

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Hok Tong Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran iklim keselamatan di PT. Hok Tong berdasarkan tujuh dimensi iklim keselamatan yang dinilai adalah bahwa dimensi iklim keselamatan yang baik yaitu pada dimensi 7 Kepercayaan terhadap Keefektifan Sistem Keselamatan Kerja, dimensi 2 Pemberdayaan Manajemen Keselamatan Kerja dan dimensi 3 Keadilan Manajemen Keselamatan Kerja. Sedangkan pada dimensi 1 Prioritas dan Komitmen Manajemen Terhadap Keselamatan, dimensi 4 Komitmen Pekerja terhadap Keselamatan Kerja, dimensi 5 Prioritas Keselamatan Pekerja dan Tidak ditoleransinya Resiko Bahaya dan dimensi 6 Pembelajaran Komunikasi dan Inovasi diperoleh hasil yang hampir sama antara iklim keselamatan yang baik dan yang kurang baik oleh karena itu iklim keselamatan di PT. Hok Tong masih perlu ditingkatkan lagi.
2. Distribusi frekuensi perilaku keselamatan diperoleh rata-rata perilaku keselamatan responden 104,09 dengan total nilai minimum 38 dan total nilai maximum 130. Sedangkan distribusi frekuensi iklim keselamatan diperoleh rata-rata iklim keselamatan responden 156,66 dengan total nilai minimum 104 dan total nilai maximum 197.
3. Berdasarkan arah (jenis) hubungan variabel iklim keselamatan dengan perilaku keselamatan didapatkan angka koefisien korelasi pada hasil bernilai positif yaitu 0,558, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah) dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik iklim keselamatan maka semakin baik perilaku keselamatan pada pekerja di PT. Hok Tong Jambi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,0558 ($p < 0,000$).

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaan untuk meningkatkan tiap dimensi iklim keselamatan khususnya dimensi yang masih dianggap kurang baik seperti dimensi 1 prioritas dan komitmen manajemen terhadap keselamatan, dimensi 4 komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja, dimensi 5 prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya resiko bahaya dan dimensi 6 pembelajaran komunikasi dan inovasi.
- b. Diharapkan perusahaan dapat melakukan audit internal kepada pekerja dengan rutin yang berguna untuk meninjau aspek keselamatan pekerja, sehingga dapat meminimalisir perilaku tidak aman yang dilakukan oleh pekerja dalam melakukan pekerjaan agar dapat meningkatkan dimensi 1 prioritas dan komitmen manajemen terhadap keselamatan.
- c. Diharapkan perusahaan untuk dapat memberikan edukasi atau sosialisasi K3 yang terstruktur dan rutin kepada pekerja dengan tujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai K3 dan meningkatkan kepedulian pekerja terhadap pentingnya keselamatan dalam melakukan pekerjaan agar dapat meningkatkan dimensi 4 komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja.
- d. Diharapkan kepada perusahaan khususnya manajemen agar dapat membuat upaya tambahan dengan sosialisasi visualisasi dengan pemberian tanda-tanda dan label yang jelas mengenai bahaya di tempat kerja, seperti label mudah meledak, korosif, beracun, dll. sehingga semua pekerja akan terpapar pengetahuan mengenai resiko bahaya yang ada di lingkungannya serta dapat memberi sanksi yang tegas kepada pekerja yang melanggar aturan keselamatan agar dapat meningkatkan dimensi 5 prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya resiko bahaya.
- e. Diharapkan kepada perusahaan agar dapat mengembangkan inovasi penyampaian kritikan, masukan dan saran dari pekerja secara terbuka kepada pihak manajemen, sehingga pekerja tidak takut untuk

menyampaikan keluhan ataupun masukan, dan sehingga informasi yang didapatkan dari pekerja dapat dijadikan sebagai masukan dan perbaikan keselamatan bersama dengan membuat kotak kritik dan saran sehingga pekerja dapat bebas menyampaikan kritik dan saran tanpa rasa takut terhadap manajemen agar dapat meningkatkan dimensi 6 pembelajaran komunikasi dan inovasi.

- f. Diharapkan perusahaan lebih rutin melaksanakan *safety talk* setiap harinya agar dapat memperkuat memori pekerja akan aturan keselamatan dan pencegahan terhadap risiko bahaya. Sebaiknya setelah pelaksanaan *safety talk*, pihak manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap adanya temuan atau kendala.

2. Bagi Pekerja

- a. Diharapkan kepada pekerja agar selalu meningkatkan pengetahuan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan menaati segala aturan K3 yang telah dibuat oleh manajemen K3 perusahaan.
- b. Diharapkan kepada pekerja agar selalu meningkatkan kepedulian terhadap resiko bahaya yang ada di lingkungan kerja.
- c. Diharapkan kepada pekerja agar dapat selalu berkomunikasi dengan terbuka terhadap rekan kerja terkait keselamatan di tempat kerja dan saling mengingatkan keselamatan terhadap rekan kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti perilaku keselamatan dan iklim keselamatan tidak hanya diukur dari aspek persepsi tetapi juga dari aspek yang lainnya.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain terkait iklim keselamatan dan mengacu kepada teori-teori yang telah dikembangkan sebelumnya yang juga dapat berhubungan dengan perilaku keselamatan di tempat kerja.